

# **MENINGKATKAN PENGUASAAN SISWA TERHADAP MATERI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERGA**

**SRI RAHAYU**

Guru SD Negeri 007 Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir  
*rahayusrii@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak penggunaan media atau alat peraga terhadap hasil pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas 1 SD Negeri 007 Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II, yang mana tiap-tiap siklus ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga akan membantu dalam melaksanakan pembelajaran dan dengan model kooperatif dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Keharmonisan Keluarga dan Perilaku Siswa

## **PENDAHULUAN**

Menurut Nasution (1982), mengajar adalah suatu aktifitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan siswa sehingga terjadi suatu transfer informasi. Keberhasilan suatu pembelajaran ditunjukkan pada penguasaan materi oleh siswa. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan penilaian, baik penilaian proses maupun penilaian akhir pembelajaran.

Pada pelajaran Matematika, hanya 12 siswa yang mendapat nilai 60 keatas, berarti hanya 40% yang menguasai materi pelajaran. Sedangkan pada

pelajaran Bahasa Indonesia hanya 4 orang dari 30 siswa mendapat nilai diatas 60, berarti hanya 46.6% yang menguasai materi. Sedangkan pelajaran itu dapat dikatakan berhasil apabila diperoleh angka 60% dari jumlah yang mendapat nilai 60 keatas.

Jika kondisi seperti ini tidak segera diantisipasi, maka akan dapat berakibat fatal bagi siswa khususnya dan pada generasi muda pada umumnya. Karena Matematika dan Bahasa Indonesia adalah sebagai ilmu yang punya peranan penting dalam menunjang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), bahkan kemampuan Matematika dan luasnya pengetahuan membaca dan menulis,

seseorang menjadi tolak ukur tingkat kepintaran seseorang.

Guru sebagai tenaga profesional harus mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya. Dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki kreatifitas dalam mengaktualisasikan informasi yang disampaikan melalui media pembelajaran atau alat peraga. Alat peraga pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan oleh guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa, sehingga peran guru sebagai mediator dan fasilitator dapat dilaksanakan.

Menurut Miarso (1980) bahwa media pembelajaran adalah segala

sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada siswa. Penggunaan media pembelajaran akan memungkinkan terjadinya proses belajar pada diri siswa dan dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas kegiatan belajar.

Begitu juga menurut Suke (1991), untuk memudahkan siswa memahami konsep yang belum dikuasainya, guru sebaiknya menggunakan alat peraga dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan alat peraga tersebut.

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dimana jenis dari penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II, yang mana tiap-tiap siklus ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian pembelajaran ini dilakukan di SD Negeri 007 Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan pada tanggal 20 Februari 2009 sampai dengan 1 April 2009.

Tabel 1: Waktu Pelaksanaan Pembelajaran

No	Hari/Tanggal	Mata Pelajaran	Perbaikan Pembelajaran	Keterangan
1	Jum'at 20 Februari 2009	Matematika	Pertama	Siklus I
2	Jum'at 20 Maret 2009	Matematika	Kedua	Siklus II
3	Kamis 19 Maret 2009	Bahasa Indonesia	Pertama	Siklus I
4	Kamis 1 April 2009	Bahasa Indonesia	Kedua	Siklus II

### 3. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian pada penelitian pembelajaran ini dilaksanakan pada siswa kelas I SDN 007 Suka Damai, dengan total jumlah siswa berjumlah 30 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 16 perempuan.

### 4. Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dimana jenis dari penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Adapun tahapan kedua siklus tersebut adalah sebagai berikut:

## a. Siklus I

### 1. Perencanaan

Perencanaan dapat dipandang sebagai suatu proses penentuan dan penguasaan rencana atau program. Program kegiatan yang penting secara terpadu dan sistematis guna mewujudkan tujuan yang diharapkan. Adapun rencana yang dilakukan peneliti untuk mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia adalah:

1. Menyusun jadwal pelaksanaan perbaikan.
2. Menyusun rencana pembelajaran serta skenario pembelajaran.
3. Mempersiapkan media / alat pembelajaran.
4. Menyiapkan instrumen pengamatan.
5. Menentukan teman sejawat.

### 2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan perbaikan kami dibantu teman sejawat selaku observer yang mengamati jalannya pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang berpedoman pada butir-butir observasi seperti yang terdapat pada lembaran observasi. Adapun langkah-langkah pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Apersepsi.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
3. Bercerita dan bertanya jawab dengan siswa tentang materi.
4. Membuat kesimpulan pembelajaran.
5. Menutup pelajaran.

### 3. Pengamatan

Perbaikan pembelajaran ini diamati oleh teman sejawat sebagai observer mengamati tentang pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang mengacu pada butir-butir perilaku guru yang diobserver sebagaimana yang sudah disepakati. Adapun butir-butir perilaku guru yang diobservasi tersebut dapat dilihat pada lampiran.

### 4. Refleksi

Pelaksanaan siklus I, ternyata pelaksanaan perbaikan pembelajaran belum menggunakan alat peraga secara maksimal, sehingga belum mendapatkan hasil yang memuaskan. Untuk itu peneliti perlu mempersiapkan siklus II.

## b. Siklus II

### 1. Perencanaan

Adapun rencana perbaikan untuk siklus II pada pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Menyusun jadwal pelaksanaan perbaikan.
2. Menyusun rencana pembelajaran serta skenario pembelajaran.
3. Mempersiapkan media / alat pembelajaran.
4. Menyiapkan instrumen pengamatan.  
Khusus untuk Matematika, kami menyediakan LKS.

### 2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kami dibantu oleh teman sejawat.

- a. Matematika

Langkah-langkah dalam pembelajaran Matematika adalah sebagai berikut:

1. Guru menginformasikan materi tentang benda ruang.
2. Guru memberi contoh konkrit benda-benda ruang.
3. Guru membimbing siswa untuk mengurutkan ukuran benda-benda ruang.

b. Bahasa Indonesia

Langkah-langkah dalam pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Guru menginformasikan tentang membaca.
2. Mengajari membaca sambil menunjukkan gambar yang sesuai.
3. Guru membimbing siswa membaca dengan intonasi, lafal, jeda, mimik, dan gerak yang benar.

### 3. Refleksi

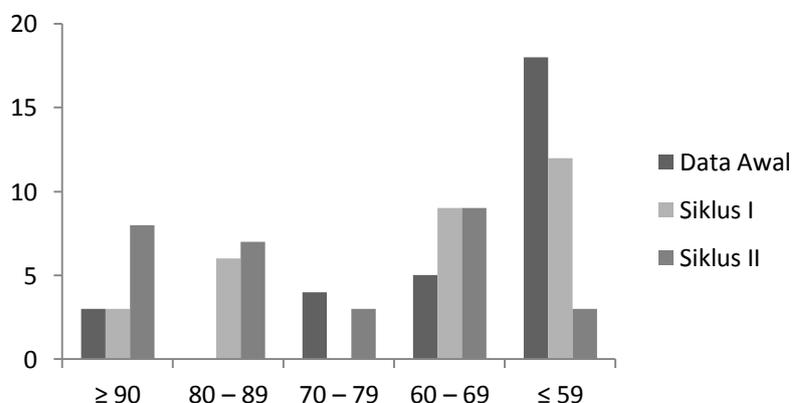
Dari langkah-langkah yang dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa, ternyata berhasil, sehingga ada beberapa orang siswa saja yang belum bisa membaca.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Persiklus

Tabel 2: Data Perolehan Hasil Nilai Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika

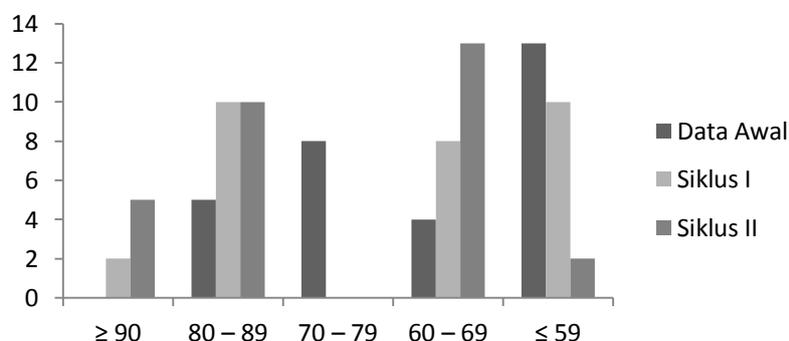
Interval Nilai	Kategori	Data Awal		Siklus I		Siklus II		Keterangan
		Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	
≥ 90	Amat	3	10	3	10	8	26.7	Tuntas
80 – 89	Baik	0	0	6	20	7	23.3	Tuntas
70 – 79	Baik	4	13.3	0	0	3	10	Tuntas
60 – 69	Cukup	5	16.7	9	30	9	30	Tuntas
≤ 59	Kurang Amat Kurang	18	60	12	40	3	10	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>30</b>	<b>100</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>55.3</b>		<b>62.3</b>		<b>78.7</b>		
<b>Prosentase Ketuntasan</b>		<b>40</b>		<b>60</b>		<b>90</b>		



Gambar 1: Perolehan Hasil Nilai Belajar Matematika Siswa

Tabel 3: Data Perolehan Hasil Nilai Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Interval Nilai	Kategori	Data Awal		Siklus I		Siklus II		Keterangan
		Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	
≥ 90	Amat	0	0	2	6.7	5	16.7	Tuntas
80 – 89	Baik	5	16.7	10	33.3	10	33.3	Tuntas
70 – 79	Baik	8	26.7	0	0	0	0	Tuntas
60 – 69	Cukup	4	13.3	8	26.7	13	43.3	Tuntas
≤ 59	Kurang Amat Kurang	13	43.3	10	33.3	2	6.7	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>30</b>	<b>100</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>43.3</b>		<b>62.00</b>		<b>68.67</b>		
<b>Prosentase Ketuntasan</b>		<b>56.7</b>		<b>66.7</b>		<b>93.3</b>		



Gambar 1: Perolehan Hasil Nilai Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Pada siklus I mata pelajaran Matematika dengan materi sifat-sifat bangun ruang, menunjukkan suatu keberhasilan. Pada siklus I siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar hanya 12 orang dari 30 siswa, dan siklus II siswa yang mendapat nilai dibawah standar hanya 3 orang tingkat penguasaan siswa pada materi siklus II mencapai 90%.

Perbaikan yang terjadi dalam pembelajaran adalah: Guru menggunakan alat peraga yang tepat sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Disamping itu, guru juga memberi bimbingan bagi siswa yang kurang mampu untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Pembahasan yang dilakukan guru dalam mata pelajaran Matematika adalah:

1. Penjelasan yang dilakukan oleh guru adalah kongkrit, karena sudah menggunakan alat peraga (Kubus, Balok, Bola, Tabung, Krucut).
2. Model pembelajaran yang digunakan sudah kooperatif.

Demikian juga dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia juga menunjukkan suatu keberhasilan dimana pada siklus I siswa kelas I SD Negeri 007 Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir, banyak mendapatkan nilai dibawah standar ( $\leq 50$ ) dari 30 orang siswa. Ada 12 orang dari 30 siswa atau 66.6%.

Dan setelah diadakan perbaikan pada siklus II menunjukkan, dimana siswa yang mendapat nilai dibawah standar hanya 3 orang siswa.

Tingkat penguasaan siswa pada materi sudah mencapai 90% data yang

terlihat pada siklus II sudah menunjukkan keberhasilan dalam perbaikan.

Adapun perbaikan yang terjadi dalam pelajaran Bahasa Indonesia ialah usaha-usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi itu terhadap materi maka guru mengadakan

pembahasan-pembahasan sebagai berikut:

1. Agar siswa tertarik dengan materi membaca.
2. Guru membacakan kata atau kalimat disertai alat peraga yang sesuai dengan kalimat tersebut.
3. Guru menunjukkan benda atau alat peraga, dan siswa menunjukkan kalimat yang sesuai.

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas terhadap perbaikan pembelajaran yang kami lakukan, banyak mendapat hal-hal yang membangun, dapat di ambil kesimpulan yaitu:

- a. Dengan menggunakan alat peraga akan membantu dalam melaksanakan pembelajaran.
- b. Dengan model kooperatif dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar.

### 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk dapat meningkatkan kualitas

pendidikan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

- a. Guru senantiasa berusaha meningkatkan keterampilan/wawasan melalui pelatihan-pelatihan.
- b. Dalam mengajarkan materi pelajaran guru hendaknya selalu menggunakan media/alat pembelajaran serta pembelajaran kooperatif.
- c. Guru hendaknya mengintropeksi diri terhadap hasil belajar yang dicapai siswa.
- d. Sebaiknya pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia dilakukan dengan model kooperatif dan pembelajaran yang menyenangkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada SD Negeri 007 Suka Damai yang telah

membantu dalam kesuksesan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Hernawan, A. H, Dkk. (2007). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suciati, Dkk. (2007). *Belajar dan*

*Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Winata, Putra. US. (2007). *Materi Pembelajaran SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.